PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* DI KELAS V SDN 13 LEMBAH MELINTANG KECAMATANLEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Oleh :

BENTI ELVIA
NIM:58370

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : **Benti Elvia**

Nim : **58370**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Desember 2012

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: **Dra. Wirdati, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	: **Drs. Arwin, S.Pd**	(.....)
Anggota	: **Dra. Zurnida, M.Pd**	(.....)
Anggota	: **Dra. Harni, M.Pd**	(.....)
Anggota	: **Dra. Mayarmimar**	(.....)

ABSTRAK

Benti Elvia, 2012: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan di lapangan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru masih dominan menggunakan metode ceramah, dan tidak memperhatikan peningkatan seluruh aspek sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* yang menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dengan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang di peroleh dari hasil pengamatan dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* dengan dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata penilaian rancangan pembelajaran siklus I adalah 75% (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 94.6% (sangat baik). Penilaian pelaksanaan aspek guru siklus I adalah 76.3%(baik) meningkat pada siklus II menjadi 88.8% (sangat baik), dan aspek siswa siklus I adalah 73.8% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 93.8% (sangat baik). Serta hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71.4 (cukup) meningkat pada siklus II menjadi 83.7(baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun masalah yang akan penulis sajikan pada skripsi ini dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat"**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd dan Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini
4. Kepala sekolah dan majelis guru SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, yang telah memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.

5. Ayahanda dan ibunda, yang selalu mendo'akan dan mendukung ananda
6. Suami dan anak yang tercinta serta keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK ……. i

KATA PENGANTAR…… ii

DAFTAR ISI ……. iv

DAFTAR LAMPIRAN…….. vii

DAFTAR TABEL ……. ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang …. 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hasil Belajar 9
2. Hakekat Bidang Studi IPS di SD..... 10
3. Hakekat Teknik *Mind Mapping* 12
4. Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*..... 18

B. Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 22

1. Tempat Penelitian 22
2. Subjek Penelitian 22
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian 22

B. Rancangan Penelitian 23

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan 23

a. Pendekatan 23
b. Jenis Penelitian 25
2. Alur penelitian 26
3. Prosedur Penelitian 28
a. Perencanaan 28
b. Pelaksanaan 29
c. Pengamatan 29
d. Refleksi 30
C. Data dan Sumber Data 31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 31
E. Analisa Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil penelitian 35
1. Siklus I 35
a. Pertemuan I 35
1) Rencanaan 35
2) Pelaksanaan 38
3) Pengamatan 46
4) Refleksi 55
b. Pertemuan II 59
1) Rencanaan 59
2) Pelaksanaan 61
3) Pengamatan 66
4) Refleksi 75
2. Siklus II 78
a. Pertemuan 1 78
1) Rencanaan 78
2) Pelaksanaan 80
3) Pengamatan 84
4) Refleksi 92
b. Pertemuan II 94

1) Rencanaan 94
2) Pelaksanaan 95
3) Pengamatan 100
4) Refleksi 107
B. Pembahasan 109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 118
B. Saran 119
DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	122
2. Materi Siklus I Pertemuan 1	130
3. Media Siklus I Pertemuan 1	132
4. Pembagian kelompok Siklus I	134
5. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	136
6. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	137
7. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	139
8. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1	141
9. LKS Siklus I Pertemuan 1	142
10. Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	144
11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	149
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	152
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	156
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	161
15. Materi Siklus I Pertemuan 2	169
16. Media Siklus I Pertemuan 2	175
17. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	176
18. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	177
19. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	179
20. Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2	181
21. Rekapitulasi Nilai Siklus I	182
22. LKS Siklus I Pertemuan 2	183
23. Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	185
24. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	191
25. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	194
26. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	199

27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 204
28. Materi Siklus II Pertemuan 1 212
29. Media Siklus II Pertemuan 1 215
30. Pembagian kelompok Siklus II Pertemuan 1 216
31. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1 218
32. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1 219
33. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 221
34. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1 223
35. LKS Siklus II Pertemuan 1 224
36. Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 227
37. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 1 231
38. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1 234
39. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1 239
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 244
41. Materi Siklus II Pertemuan 2 252
42. Media Siklus II Pertemuan 2 254
43. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2 255
44. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 2 256
45. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 2 258
46. Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 2 260
47. Rekapitulasi Nilai Siklus 2 261
48. LKS Siklus II Pertemuan 2 262
49. Evaluasi Siklus II Pertemuan 2 265
50. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan 2 268
51. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2 271
52. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2 276
53. Dokumentasi 281

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
5.1 Nilai Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Semester II Tahun Ajaran 2011/2012	3
5.2 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus I Pertemuan I	55
5.3 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus I Pertemuan 2	74
5.4 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus II Pertemuan I	91
5.5 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus II Pertemuan 2	107

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) adalah modal awal bagi siswa untuk mewujudkan kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran IPS tidak akan lepas dari praktek nyata yang akan dilakukan siswa dalam kehidupan siswa. Oleh sebab itulah pembelajaran IPS hendaknya disajikan dengan baik, sehingga berkesan bagi siswa, dan tujuan pembelajaran IPS dapat dicapai secara optimal.

IPS tidak memusatkan diri pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas terhadap masyarakat". Sedangkan pembelajaran IPS dalam Depdiknas (2006:317-318) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

> (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan terampil dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan hal tersebut maka idealnya pembelajaran IPS diarahkan pada nilai-nilai social dalam kehidupan masyarakat secara logis dan kritis, kemampuan untuk memecahkan, masalah, berkomunikasi, dan bekerjasama, serta kemampuan untuk dapat berkompetensi sesuai dengan perkembangan zaman pada tingkat local, nasional, dan global.

Dalam pembelajaran peran aktif siswa akan mempengaruhi hasil belajar, untuk mewujudkan keaktifan tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik bagi siswa, menggali kreatifitas siswa, dan menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengalaman sebelumnya pada semester II tahun 2010/2011 permasalahan yang terlihat secara khususnya dalam pembelajaran IPS dari aspek guru, diantaranya; (1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, (2) guru kurang mengoptimalkan dan menitikberatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, (3) dalam pembelajaran guru kurang memperhatikan cara belajar siswa yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa, misalnya dengan berkelompok, (4) pembelajaran IPS yang seharusnya menitikberatkan pada keterampilan bersosial belum begitu nampak dalam praktek keseharian siswa, (5) guru kurang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, (6) penilaian yang diberikan secara intelaktual saja tanpa memperhatikan peningkatan dari seluruh aspek siswa.

Hal di atas mengakibatkan munculnya permasalahan pada siswa diantaranya pembelajaran kurang menarik perhatian, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi membosankan bagi siswa. Siswa juga tidak berinteraksi secara langsung dengan siswa lainnya dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif, siswa tidak dapat berbagi ide dan memberikan saran terhadap masalah dalam pembelajaran. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang demikian akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini terbukti dengan rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran IPS belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS yaitu 75. Kenyataan ini dapat lihat dari data nilai Semester II kelas V mata pelajaran IPS selama mengajar, dan tahun ajaran 2011/2012, dimana nilai rata-rata siswa diperoleh 66.5.

Tabel 5.1 Nilai Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Semester II, Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	IK	85	√	
2	AP	60		√
3	EP	60		√
4	LDY	55		√
5	ZP	80	√	
6	ABD	60		√
7	IP	60		√
8	IAJ	60		√
9	SM	90	√	
10	AP	60		√
11	EMP	55		√
12	LF	75	√	
13	MAL	60		√
14	MRA	60		√
15	OU	80	√	
16	RR	80	√	
17	SY	60		√
18	SH	75	√	
19	ARM	60		√
20	WH	55		√
Jumlah		1330		
Rata-rata		66.5		√
Persentase			35	65

Sumber: Buku nilai kelas V SDN 13 Lembah Melintang

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan tersebut perlu adanya pembaharuan yang mengarahkan guru untuk memotivasi siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara intelektual serta dari seluruh aspek siswa. Pembaharuan teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran IPS adalah dengan mengadakan pembaharuan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif dan berminat mengikuti pembelajaran. Menurut Nasution (2003:53) "teknik pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran".

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah teknik *Mind Mapping*. Menurut Suyatno (2009:93) "*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi". Dalam peta pikiran kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya.

Tugas guru dalam pembelajaran *Mind Mapping* adalah membantu siswa membangun kembali pengetahuan awalnya sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana yang dikemukakan Suyatno (2009:73) bahwa "pembelajaran ini (*Mind Mapping*) sangat cocok untuk me-review

pengetahuan awal siswa". Sejalan dengan itu Taufina dan Muhammadi (2011:176) menyatakan bahwa:

> Ada beberapa kelebihan dengan menggunakan *Mind Mapping* yaitu: (1) cara ini cepat, (2) teknik dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala, (3) proses menggambar diagram bisa dimunculkan ide-ide yang lain, dan (4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Teknik *Mind Mapping* sesuai diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran IPS di SD. Teknik *Mind Mapping* ini diharapkan dapat meningkatlkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS karena dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* siswa mendapat keterampilan berkelompok, keterampilan berinteraksi dansaling bertukar informasi dalam konsep yang sederhana. Dalam teknik *Mind Mapping* siswa tidak hanya mendengar guru berceramah tetapi juga diberi kesempatan untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **"Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah" bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V

SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswadi Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menggunakan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

2. Bagi guru

   Penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan peningkatan pembelajaran IPS melalui teknik *Mind Mapping*.

3. Bagi pembaca

Hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Mind Mapping* di kelas V SD.

4. Bagi siswa

   Untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS di kelas V SD

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Asep (2008:14) menyatakan "hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu".

Selanjutnya menurut Oemar (1993:21) "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Anita (2006:19) mengemukakan bahwa "hasil belajar ini berkenaan dengan apa-apa yang diperoleh siswadari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif dan psikomotor".

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran yang mengikuti perubahan terhadap aspek kognitif, afektif,

dan psikomotor siswa mencakup setiap mata pelajaran siswa di sekolah.Untuk itu guru berperan penting untuk mewujudkan perubahan tersebut sehingga hasil belajar siswa dapat terwujud dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS mencakup pada perkembangan intelektual, bahasa, social, emosi, penghayatan keagamaan, dan motorik siswa. Hal ini sangat berkaitan dengan perkembangan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku secara keseluruhan, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku maka siswa sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran yang dinyatakan dalam skor.

2. Hakikat Bidang Studi IPS di SD

a. Pengertian IPS

IPS seperti halnya mata pelajaran yang memiliki garapan yang dipelajari cukup luas.Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Menurut Ischak (2000:1.36) ”IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa ”pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek

pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya".

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa

> IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji separangkap peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dengan demikian maka mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dan mengikuti perkembangan kehidupan yang akan datang, karena pada hakikatnya pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

b. Tujuan IPS

Secara umum mata pelajaran IPS bertujuan untuk membekali siswa untuk menjadi makhluk sosial dan individu untuk dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Menurut Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) "tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa

menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi".

Pada dasarnya tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya

c. Ruang lingkup IPS

Mata pelajaran IPS mengkaji tentang hubungan manusia dengan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Depdiknas (2006:575) menyatakan "ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat, dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Selanjutnya menurut Ischak (2000:1.37) "ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat".

Dalam penelitian ini penulis akan membahas ruang lingkup tentang waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Ruang lingkup IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, mengetahui sejarahnya dan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya.

3. Hakikat Teknik *Mind Mapping*

a. Pengertian Teknik *Mind Mapping*

Satu dari teknik pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran IPS adalah teknik *Mind Mapping* (peta pikiran) yang ditemukan oleh Tony (Suyatno 2009:93). Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa otak kita tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi. Melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon.

Berdasarkan fakta tersebut maka apabila kita juga menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan di dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar kita akan semakin mudah. Dalam peta pikiran kita dapat melihat hubungan antara ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya.

Menurut Tony (2008:6) "*Mind Mapping* atau peta pikiran adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. Peta pikiran juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektikf, dan secara harafiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita".

Hernowo (2010:1) mengemukakan bahwa "peta pikiran juga merupakan alat berpikir yang sangat efektif karena ia memberi peluang kepada kita untuk membuat garis besar tentang berbagai gagasan pokok (main ideas) dan menyebabkan kita melihat secara

jelas dan cepat bagaimana berbagai gagasan tadi saling berhubungan dan berkaitan".

Martin (dalam Trianto, 2010:158) menyatakan bahwa "*Mind Maping* adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama". Sedangkan Suyatno (2009:94) menyebutkan "cara kerja *Mind Mapping* adalah menuliskan tema utama sebagai titik sentral atau tengah dan memikirkan cabang-cabang atau tema turunan yang keluar dari titik tengah tersebut dan mencari hubungan antara tema turunan".

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah sebuah cara kerja yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi kedalam otak dengan cara membuat garis besar tentang gagasan pokok dari suatu tema dan membuatkan hubungan dengan tema turunan sehingga bisa dipahami dan dimengerti dengan mudah.

b. Cara Membuat *Mind Mapping*

Pembuatan *Mind Mapping* dapat memacu kreatifitas siswa dimana cara kerja dalam membuat *Mind Mapping* dilakukan siswa dengan menghubungkan antara ide utama dengan ide pendukungnya sehingga terbantuk suatu cabang-cabang yang saling berkaitan. Arends (dalam Trianto, 2010:160) memberikan langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* yaitu :

> (1) mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep, (2) mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama, (3) tempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut, (4) kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama

Selanjutnya menurut Tony (2009:15) terdapat tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

> (1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) gunakan warna, (4) hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar.

Senada dengan pendapat Suyatno (2009:94) yang menyatakan ada tujuh langkah dalam membuat *Mind Mapping* yaitu :

> (1) Mulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, karena gambar melambangkan topik utama, (3) Gunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar sehingga *Mind Mapping* menjadi lebih hidup, (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap cabang atau garis, (7) Gunakan gambar, karena setiap gambar bermakna seribu kata.

Dari pendapat di atas dapat simpulkan bahwa pembuatan *Mind Mapping* harus dimulai dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu, kemudian baru ide-ide turunan yang jika dihubungkan dengan garis akan memperkuat ide pokok.

Pembuatan juga bisa dilakukan dengan menggunakan gambar dan warna-warna sehingga akan lebih menarik dan meransang kerja sistem otak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah membuat *Mind Mapping* menurut Tony.

c. Ciri-ciri teknik *Mind Mapping*

Teknik *Mind Mapping* mempunyai ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan teknik yang lain. Menurut Erman (dalam Trianto,2010:159) ciri-ciri *Mind Mapping* sebagai berikut :

> (1) *Mind Mapping* adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep suatu bidang studi, (2) merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi, atau suatu bagian dari bidang studi, (3) tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama, artinya ada konsep yang lebih inklusif dari pada konsep yang lain, (4) bila dua atau lebih konsep digambarkan dibawah satu konsep yang lebih inklusif akan terbentik suatu hirarki pada *Mind Mapping*.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan *Mind Mapping* sebaiknya disusun secara hirarki dengan cara meletakkan konsep yang lebih inklusif pada bagian yang paling puncak, dan sem

ke bawah konsep tersebut diurutkan semakin menjadi kurang inklusif. Hal ini akan membuat konsep yang semula abstrak menjadi kongkret sehingga memudahkan siswa dalam mengingat pembelajarannya.

d. Keuntungan Teknik *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak karena memberikan pandangan menyeluruh pokok masalah yang sedang dihadapi.

Suyatno (2009:99) menyatakan “keuntungan teknik *Mind Mapping* yaitu mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru, merupakan sesuatu yang enak dipandang, dibaca, direnungkan dan diingat”.

Tony (2008:10) menyebutkan “keuntungan *Mind Mapping* adalah agar membantu kita untuk menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, berkosentrasi, menatur dan menjernihkan fikiran, lulus ujian dengan nilai-nilai baik, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, melihat gambaran keseluruhan, membuat rencana, dan berkomunikasi”.

Sedangkan Michael (dalam Tony, 2008:6) menyatakan *Mind Mapping* akan :

> Mengaktifkan seluruh otak, membereskan akal 18 kekusutan mental, memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, membantu menunjukkan hubungan-hubungan antara informasi yang saling terpisah, memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, memungkinkan untuk mengelompokkan konsep, membantu membandingkannya, dan mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang mambantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keuntungan teknik *Mind Mapping* adalah untuk mengaktifkan seluruh otak agar menjadi lebih kreatif dalam berencana dan berkomunikasi serta bisa memusatkan perhatian

tehadap suatu masalah sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik dan mengingatnya tidak hanya dalam jangka pendek saja tetapi juga dalam jangka yang panjang.

4. Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping*

Adapun penggunaan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di SD berdasarkan pendapat Tony (2009:15) adalah:

a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar

Tahap ini guru menyediakan kertas kosong dan membagikan kertas kosong kepada setiap siswa, guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana cara pelaksanaan dan siswa mulai melakukan kegiatan berdasarkan arahan guru.

b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral

Guru memberikan arahan tentang gambar-gambar yang akan digunakan, siswa membuat sentral dengan menggunakan gambar yang sesuai dengan aktivitasnya, guru menjelaskan sentral merupakan topik utama yang akan dibahas, lalu siswa membuat cabang-cabang yang merupakan sub materi dari topik utama.

c. Gunakan warna

Dalam tahap ini guru membagikan spidol warna pada setiap siswa, siswa menggunakan warna yang berbeda-beda untuk setiap cabang, karena warna yang menarik akan membuat *Mind Mapping* menjadi lebih hidup.

d. Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya

Dalam tahap ini guru membimbing siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral, lalu membuat sub materi pada cabang utama tingkat dua pada cabang utama dan membuat materi pada cabang kedua dan begitu seterusnya.

e. Buatlah garis hubung yang melengkung

Dalam tahap ini guru membimbing siswa untuk membuat cabang dalam bentuk garis melengkung pada setiap cabang.

f. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis

Dalam tahap ini guru membimbing siswa membuat kata kunci pada cabang utama.

g. Gunakan gambar

Dalam tahap ini guru membimbing siswa membuat gambar yang sesuai dengan kata kunci pada setiap ujung kata kunci.

B. Kerangka Teori

Penggunaan teknik dalam pembelajaran IPS akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat teknik yang digunakan maka hasil belajar yang diperolah semakin maksimal. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah teknik *Mind Mapping*.

Teknik *Mind Mapping* adalah teknik yang bisa membantu siswa dalam memudahkan dalam pengembangan ide-ide pada suatu konsep yang mulanya bersifat abstrak menjadi kongkret.

Teknik *Mind Mapping* digunakan dalam pembelajaran IPS di SD, karena objek kajian IPS yang berupa informasi dan fakta abstrak, dapat dikonkretkan penyampaiannya melalui penggunaan teknik *Mind Mapping*. Hasil belajar bukan hanya bergantung pada apa yang disajikan guru, tetapi dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi dan pemahaman yang diterima siswa melalui teknik yang digunakan.

Pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Mapping* dapat dilaksanakan dengan beberapa tahap, yakni: 1) mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) gunakan warna, 4) hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) buatlah garis hubung yang melengkung, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 6) gunakan gambar.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menumbuhkan kreatifitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya, maka kerangka teori dapat dijabarkan dengan bagan berikut :

Kerangka teori

Rendahnya Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Mapping* di Kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

↓

Langkah-langkah Pembuatan *Mind Mapping*

a) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar
b) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral
c) Gunakan warna
d) Hubungkan gambar-gambar utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya
e) Buatlah garis hubung yang melengkung
f) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis
g) Gunakan gambar

↓

Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakanteknik *Mind Mapping* Meningkat

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran *Mind Mapping* dilakukan dengan cara membuat RPP dengan menggunakan langkah-langkah *Mind Mapping*. Terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber, media serta evaluasi. Hasil penilaian perencanaan yang diperoleh rata-rata pada siklus I adalah 75% dengan kualifikasi cukup sedangkan pada siklus II adalah 94.6% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Mapping* diawali dengan menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai yaitu: (1) mulai dari bagian tengah kertas yang kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) gunakan warna, (4) hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kata kunci untuk setiap cabang atau garis, (7) gunakan gambar. Dari penilaian pelaksanaan siklus I pada aspek guru diperoleh rata-rata 76.3% (baik), dan aspek siswa 73.8% (cukup), sedangkan pada siklus II pada aspek guru diperoleh rata-rata 88.8% (sangat baik), dan aspek siswa 93.8% (sangat baik).

3. Pembelajaran dengan membuat *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada rata-rata hasil belajar siklus II lebih meningkat dari siklus I, dimana pada siklus satu rata-rata yang didapat 71.4 (cukup) meningkat menjadi 83.7 (sangat baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan teknik *Mind Mapping* pada kelas V SDN 13 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS agar pembelajaran lebih efektif dan lebih efesien
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Mapping* dimana pada awal pembelajaran guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan tujuan pembelajaran dari indikator yang ingin dicapai dengan menanyakan keragaman suku dan budaya di daerah setempat. Disamping itu guru dapat membimbing siswa dalam menjelaskan cara teknik *Mind Mapping* sehingga pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan baik.
3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dengan teknik *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS

DAFTAR RUJUKAN

Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas

Anita Lie. 2008. *Mempraktekkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta:grasindo.

Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPressindo.

Depdikbud. 2003. *Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Dhydiet Setya Budhy. http://www.infoskiripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html. diakses tanggal 20 Januari 2012

E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Etin, Solihatin dan Roharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jonathan Sarwono . 2009. *Perbedaan Dasar Antara Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Tersedia dalam. http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html, diakses16 April 2011

Hernowo. 2010. *Mind Mapping*. (online) http://trigoesema.wordpress.com/2010/03/27/mind-mapping-4/. diakses hari Jum'at, tanggal 4 November 2011

IGAK Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ischak SU, dkk. 2000. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud.

Maslichah Asy'ri. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Sanata Darma

Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Ngalim Purwanto. 2004. *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Oemar Hamalik. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani.2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang :S1 PGSD Berasrama FIP UNP.

Seminar Nasional Pendidikan. 2010. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Seminar ini tidak dipublikasikan. Padang : UNP

Suharsimi Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Alberta.

Supriyadi.(2005). *Penelitian tindakan Kelas*. disajikan dalam Workshop MKKS Tingkat Pusat yang Diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Umum 12-15 September 2005 di Hotel Evergreen, Cisarua, Bogor. Tersedia dalam http://akhmadsudrajat.wordpress.com.2010/01/18/penelitian-tindakan-kelas. diakses 18 Januari 2012.

Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Intergratif di SD*. Jakarta: Depdikbud.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Masmedia Buana Pustaka.

Syaiful Sagala. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Tatang Sunendar. *Penelitian Tindakan Kelas*. http://akhmadsudrajat.wordpress. com/2008/03/21/penelitian-tindakan-kelas-part-ii/. diakses 18 Januari 2012

Taufina Taufik dan Muhammadi. 2011. *Mozaik pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Tony Buzan. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Trianto. 2010. Mendesain *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.